

**ANALISIS IMPLEMENTASI PENGELOLAAN
LIMBAH MEDIS PADAT BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI RSUD AROSUKA
KABUPATEN SOLOK TAHUN 2021**

TESIS



PEMBIMBING :

- 1. Dr. dr. Yuniar Lestari, M.Kes, FISPH, FISCN**
- 2. 2. dr. Husna Yetti, Ph.D**

**PROGRAM PASCA SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**

ANALISIS IMPLEMENTASI PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI RSUD AROSUKA KABUPATEN SOLOK TAHUN 2021

Oleh : YENILA SUSANTI (1720 322 017)

(Dibawah bimbingan: Dr.dr.Yuniar Lestari, M.Kes, FISPH, FISCM dan dr. Husna Yetti, Ph.D)

ABSTRAK

Limbah medis padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) rumah sakit terjadi peningkatan hingga 30% dimasa pandemi covid-19. Pengelolaan limbah medis B3 di Fasyankes diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI nomor 56 Tahun 2015. Tujuan penelitian ini menganalisis implementasi pengelolaan limbah medis padat B3 pada masa pandemi covid-19 di RSUD Arosuka Kabupaten Solok Tahun 2021.

Penelitian bersifat deskriptif menggunakan metode kualitatif melalui wawancara mendalam, FGD, observasi dan telaah dokumen. Komponen yang diteliti meliputi aspek input (kebijakan, SDM, dana, sarana prasarana), proses (pengurangan dan pemilahan, penyimpanan, pengangkutan), *output* (implementasi pengelolaan limbah B3 sesuai dengan aturan yang ada) serta pengawasan oleh DLH Kab. Solok sedangkan pengolahan data dengan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan rumah sakit tidak memiliki SOP, *cold storage*, merek dan label TPS, rak penyimpanan limbah, AC, jalur khusus pengangkutan limbah, tidak ada desinfeksi limbah covid-19, belum dilaksanakannya pengawasan secara berkala oleh DLH Kab. Solok, *output* pengelolaan limbah medis B3 pada masa pandemi covid-19 belum memenuhi persyaratan.

Kesimpulan implementasi pengelolaan limbah medis B3 di RSUD Arosuka Kab. Solok belum sesuai PermenLHK RI No 56 Tahun 2015. Disarankan agar dibuat kebijakan internal, SOP, penambahan dan peningkatan SDM, perbaikan dan kelengkapan sarana prasarana TPS B3, dilaksanakannya pengawasan dan pembinaan secara berkala oleh DLH terhadap pengelolaan limbah medis B3.

Kata kunci : Limbah medis padat B3, rumah sakit.

**ANALYSIS IMPLEMENTATION OF SOLID MEDICAL WASTE
HAZARDOUS AND TOXIC MATERIALS (B3) MANAGEMENT DURING
THE COVID-19 PANDEMIC AT AROSUKA HOSPITAL, SOLOK
REGENCY, 2021**

By : YENILA SUSANTI (1720 322 017)

**(Supervised by : Dr.dr.Yuniar Lestari, M.Kes, FISPH, FISCM and dr. Husna
Yetti, Ph.D)**

ABSTRACT

Hospital solid medical waste, hazardous and toxic materials (B3), increased by up to 30% during the Covid-19 pandemic. The management of B3 medical waste at Health Facilities is regulated in the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 56 of 2015. The purpose of this study is to analyze the implementation of B3 solid medical waste management during the Covid-19 pandemic at Arosuka Hospital, Solok Regency in 2021.

Descriptive research using qualitative methods through in-depth interviews, FGD, observation and document review. The components studied include aspects of input (policies, human resources, funds, infrastructure), process (reduction and sorting, storage, transportation), output (implementation of B3 waste management in accordance with existing regulations) and supervision by DLH Solok Regency while data processing with source triangulation.

The results showed that the hospital did not have SOPs, cold storage, TPS brands and labels, waste storage racks, air conditioners, special lines for waste transportation, no Covid-19 waste disinfection, and no regular supervision by the DLH Solok Regency, the output of B3 medical waste management during the Covid-19 pandemic did not meet the requirements.

Conclusion the implementation of B3 medical waste management in Arosuka Hospital Solok Regency has not complied with Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 56 of 2015. It is recommended that internal policies, SOPs, addition and improvement of human resources, improvement and completeness of B3 TPS infrastructure be carried out, periodic supervision and guidance by DLH on the management of B3 medical waste.

Key words : B3 solid medical waste, hospital